

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi Cowrie untuk mencegah serangan *brute force attack*, diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Pesan Telegram hanya mampu mengirimkan 7% – 10% pesan pemberitahuan dibandingkan total serangan, hal ini disebabkan Telegram hanya mampu menampung maksimal 30 pesan pemberitahuan setiap detik.
2. Data yang terekam pada Splunk mencatat 97,4% total serangan pada percobaan tanpa notifikasi Telegram dan data yang terekam pada Splunk tercatat 95,74% pada percobaan dengan notifikasi Telegram.
3. Kinerja parameter *Quality of Service* dalam pengujian menurut standarisasi TIPHON pada sisi *throughput* mendapat nilai 234,44 KBps dapat dikategorikan “bagus”, pada sisi *delay* mendapat nilai 11.27 ms dapat dikategorikan “sangat bagus”, nilai *jitter* sebesar 9.13 ms dapat dikategorikan “bagus” dan pada sisi *packet loss* mendapat nilai sebesar 0,61% dapat dikategorikan “sangat bagus”.

#### **5.2 SARAN**

Beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut:

1. Perancangan implementasi Cowrie dilakukan dengan jumlah penyerang lebih banyak.
2. Perancangan implementasi Cowrie diuji dengan perangkat keras yang lebih baik.
3. Penggunaan metode *web monitoring* dengan menggunakan ELK Stack.
4. Penerapan Cowrie pada *operating system* Ubuntu 20.04.